

PERAN PSIKOLOGI SOSIAL DALAM BIDANG HUKUM PADA KASUS PEMBUNUHAN VINA CIREBON

Dimas Elfian Nazar Nur *¹

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
elfiandimas13@gmail.com

Fauzi Tristianto

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
fztrstnto@gmail.com

Talitha Fairuz Marsya Nugraha

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
talitha.fairuz@gmail.com

Sulistiasih

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Suliasti77@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the role of Social Psychology in the field of Law on how an individual can influence and be influenced by others, but it can also reveal the motives of the perpetrator through the psychological side and personality analysis both from the suspect's background to what trauma or mental disorders are experienced, so that he dares to commit acts that violate the law. Just like the case that has occurred in 2016 but due to being filmed, this case is again a concern because there are still some of the perpetrators who have not been arrested, namely the Vina Murder case in Cirebon. Social psychology certainly plays an important role in this case, because it can help to understand the motivations, perceptions and social interactions that underlie the actions of criminals as well as the responses of victims and society, because the involvement of social psychology can also help the legal field in seeing from the psychological side, its effectiveness in law enforcement and determining verdicts and sentences for the defendants of the murder of Vina.

Keywords: *Social Psychology, Law Enforcement, Legal Investigation, Vina Cirebon Case, Enforcement of Justice, Social Psychology in law.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran dari Psikologi Sosial didalam bidang Hukum tentang bagaimana seorang individu dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh orang lain, selain itu juga dapat mengungkapkan motif dari si pelaku melalui sisi psikologis dan analisis keperibadian baik dari latar belakang tersangka hingga trauma atau gangguan mental apa yang dialami, sehingga berani untuk melakukan tindakan yang melanggar hukum. Sama halnya seperti Kasus yang sudah terjadi di tahun 2016 tetapi akibat difilmkan, kasus ini kembali menjadi perhatian karena masih adanya sebagian dari pelaku yang masih belum ditangkap, yaitu kasus Pembunuhan Vina di Cirebon. Psikologi sosial tentu cukup berperan penting didalam kasus ini, karena dapat membantu untuk memahami motivasi, persepsi dan interaksi sosial yang mendasari tindakan pelaku kejahatan serta respon dari korban dan masyarakat, karena keterlibatan Psikologi sosial pula dapat membantu bidang hukum dalam melihat dari

¹ Korespondensi Penulis.

sisi psikis ,efektivitas nya dalam penegakan hukum serta menetapkan vonis dan hukuman bagi para terdakwa pembunuhan Vina.

Kata Kunci : Psikologi Sosial, Penegakan Hukum, Investigasi Hukum, Kasus Vina Cirebon, Penegakan Keadilan, Psikologi sosial dalam bidang hukum.

PENDAHULUAN

Psikologi sosial ialah ilmu tentang bagaimana individu dapat mempengaruhi maupun dipengaruhi.Psikologi Sosial sangat berperan penting didalam berbagai aspek kehidupan terutama didalam bidang Hukum seperti yang terdapat didalam kasus pembunuhan Vina Cirebon.Kasus ini sungguh sangat menarik perhatian publik karena beberapa faktor utama seperti motif tersangka,pola pikir hingga lingkungan dari para pelaku pembunuhan.Hal ini tentu sangat membutuhkan titik terang dari segala aspek yang dapat mendukung bukti agar memudahkan pengadilan dalam memberikan ganjaran yang stimpal bagi para pelaku,mulai dari memahami stereotipe, prasangka, kepribadian hingga kesehatan mental semua pelaku.

Dalam jurnal ini kita akan mencoba memahami peran dari Psikologi Sosial dalam bidang Hukum yang berkaitan dengan kasus Vina Cirebon dan bagaimana psikologi dapat membantu dalam mengetahui segala indikasi kejahatan dari sisi psikologi sosial.

METODE

Penelitian yang terdapat didalam jurnal ini menggunakan metode tinjauan literatur (library research). Penelitian kepustakaan memiliki artian sebagai penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan rekomendasi literatur (kepustakaan) baik berupa jurnal, artikel atau buku . Tulisan ini diberpatok terhadap bebrapa para pendapat seorang ahli dan segala hasil-hasil penelitian yang berhubungan erat dengan Peran Psikologi Sosial dalam bidang hukum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PENGERTIAN PSIKOLOGI SOSIAL

Psikologi sosial adalah cabang dari ilmu psikologi yang mempelajari bagaimana individu dipengaruhi dan mempengaruhi orang lain dalam berbagai situasi.Ada pula definisi Psikologi sosial dari beberapa ahli seperti:

- Psikologi sosial adalah studi iliah tentang pengalaman dan perilaku individu yang berkaitan dengan situasi stimulus sosial (Sherif & Sherif, 1956)
- Psikologi sosial adalah studi ilmiah tentang interaksi manusia (Watson, 1966)
- Psikologi sosial memiliki arti sebagai ilmu pengetahuan tentang peristiwa interpersonal (Krech, Cruthchfield, & Ballachey , 1962)

Dengan Ilmu Pengetahuan dimaksudkan bahwa psikologi sosial hanya mempelajari suatu gejala dalam kondisi – kondisi yang terkendali dan didasarkan pada perkiraan – perkiraan saja. Sedangkan istilah individu sendiri dalam definisi diatas menunjukkan bahwa unit analisis dari psikologi sosial adalah individu, bukan masyarakat atau kebudayaan. Dan dari berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa teori satu pihak adalah ringkasan fakta-fakta yang sama dengan pihak lain mulai dari perkiraan tentang implikasi (akibat) hingga kemungkinan keterhubungan antara fakta-fakta tersebut.

B. PSIKOLOGI SOSIAL DALAM BIDANG HUKUM

Psikologi sosial termasuk salah satu cabang dari psikologi yang cukup fleksible dan dapat digunakan didalam berbagai bidang meliputi bidang kesehatan, bencana, politik, lingkungan, pendidikan, kewirausahaan, hukum dan lain sebagainya. Dalam bidang hukum ada beberapa peran penting yang dapat dilakukan oleh psikologi sosial, seperti menurut Blackburn (dalam Bartol & Bartol, 1994 ; Kapardis 1995) membagi peran psikologi dalam bidang hukum yaitu:

- **Psychology in Law**, merupakan aplikasi praktis psikologi dalam bidang hukum seperti psikolog diundang menjadi saksi ahli dalam proses peradilan. Hal ini tentu dapat membantu hakim dalam memutuskan hasil akhir dari sebuah kasus.
- **Psychology and Law**, meliputi bidang psycho-legal research yaitu penelitian tentang individu yang terkait dengan hukum seperti hakim, jaksa, pengacara dan terdakwa.
- **Psychology of Law**, hubungan hukum dan psikologi lebih abstrak, hukum sebagai penentu perilaku. Isu yang dikaji antara lain bagaimana masyarakat mempengaruhi hukum dan bagaimana hukum mempengaruhi masyarakat.

Selain peran Psikologi sosial dalam bidang hukum menurut para ahli ada juga peran penting psikologi sosial, seperti:

1. Wawancara investigasi pelaku

Ini adalah proses dimana seseorang psikolog melakukan wawancara dengan seorang yang diduga menjadi pelaku atau tersangka dalam suatu kejahatan atau insiden tertentu. Tujuannya untuk memahami motivasi, pola pikir, dan faktor psikologis lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi perilaku tersebut dan hasil dari wawancara ini digunakan untuk membantu penyidik atau sistem hukum dalam memahami sebuah kasus agar mengetahui strategi interogasi yang efektif dan memastikan keadilan dalam penanganan kasus.

2. Intervensi dan terapi

Upaya untuk membantu individu mengatasi masalah psikologis, mengatasi kesulitan dan meningkatkan kesejahteraan mental mereka. Dan dapat pula sebagai langkah atau tindakan yang diambil untuk mengubah pola pikir, emosi atau perilaku tidak sehat, ini adalah maksud dari intervensi. Sedangkan terapi biasanya sebuah proses sistematis yang melibatkan interaksi antara seorang klien dan seorang terapis untuk mencapai tujuan tertentu dalam perbaikan kesehatan mental.

Berikut contoh dari Intervensi dan terapi dalam psikologi:

- **Terapi kognitif perilaku (CBT)** : terapi ini bertujuan untuk mengubah pikiran negatif dan perilaku yang tidak sehat dengan identifikasi serta mengajak klien untuk berperilaku yang lebih positif.
- **Terapi psikoanalitik** : untuk mengali konflik bawah sadar dan trauma yang sekiranya sedang dialami sebagai penyebab masalah psikologis seseorang.
- **Intervensi Krisis** : dilakukan dalam situasi darurat atau krisis dengan memberikan dukungan psikis kepada individu yang mengalami trauma atau kejadian traumatis yang mendadak.

3. Penelitian dan Kajian

Suatu langkah untuk menerapkan prinsip – prinsip dan pengetahuan psikologis dalam konteks sistem hukum dan peradilan. Tujuan dari hal ini sebagai pemahaman atas segala faktor yang dapat mempengaruhi segala tingkah laku manusia.

Berikut contoh penelitian dan kajian psikologi sosial dalam bidang hukum:

- **Pendalaman kesaksian** : dengan berfokus pada cara manusia mengingat dan memberikan kesaksian sebagai pendukung keakuratan didalam proses pengadilan.
- **Pemahaman motif pelaku**: mengeksplor segala faktor psikologis yang dapat mempengaruhi perilaku kriminal, motif, kecenderungan, dan faktor resiko kejahatan.

Pengetahuan ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pencegahan kejahatan dan penegakan hukum yang lebih efektif.

4. Autopsi Psikologi

Sebuah prosedur investigasi postmortem yang membutuhkan identifikasi dan penilaian faktor resiko bunuh diri yang mungkin terjadi kepada seseorang. Tujuan dari hal ini untuk memungkinkan penentuan cara kematian hingga tingkat kepastian setinggi mungkin, proses ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data seperti, riwayat hidup, perilaku, pikiran, keseharian dan perasaan korban, serta relasi interaksi begitu juga ahli medis yang memberikan perawatan dimasa akhir seseorang.

C. CONTOH KASUS PSIKOLOGI DALAM BIDANG HUKUM

- **Kasus pembunuhan Vina Cirebon**

Warga Cirebon pada kala itu dikejutkan dengan penemuan mayat sepasang kekasih yang tergeletak di jalan, dengan lokasi jelas nya berada di jembatan dekat jalan Kalitanjung dan jalan Cakrabuana yang menghubungkan kota Cirebon dan kabupaten Cirebon, Jawa barat, patokan dari jembatan ini juga berada tepat diatas tol Palikanci KM 202. Ditemukan seseorang sepasang kekasih yang diduga bernama Vina Dewi Arsita (17) dan kekasihnya Muhammad Rizky Rudiana alias Eky (18), warga menemukan mereka sudah terbaring dengan kondisi yang cukup mengenaskan. Lalu kemudian warga membawa mereka ke rumah sakit dan setelahnya melakukan pelaporan kepada pihak kepolisian.

- **Awal mula Kronologi**

Pada tanggal 26 Agustus 2016 Vina berpamitan untuk pergi ke alun – alun Kota Cirebon tetapi hingga pagi menjelang Vina tak kunjung pulang atau memberi kabar terhadap orang rumah. Keesokan hari nya pada tanggal 27 Agustus 2016 warga melaporkan penemuan sepasang kekasih yang tidak sadarkan diri, lalu kemudian pihak kepolisian melakukan identifikasi dan tidak ada temuan yang sekiranya cukup kuat, sehingga polisi pada saat itu menetapkan kasus ini sebagai kecelakaan tunggal. Tetapi banyak pihak yang masih janggal dengan statement yang disampaikan oleh pihak kepolisian. Mulai lah ada beberapa pihak yang membantu pihak kepolisian dalam penemuan segala bukti, sampai hal yang tidak terduga terjadi Linda (17) selaku sahabat dekat Vina dirasuki oleh sosok Almarhumah dengan menjelaskan segala kejadian dengan mendetail, mulai dari apa yang terjadi, pukul berapa waktu

kejadian dan siapa saja sosok pelaku yang terlibat. Semua Almarhumah cerita kan dengan sangat jelas. Sampai segala bukti ditemukan dan pihak kepolisian berhasil menangkap 8 dari 11 tersangka. Tentu dengan kontribusi dari Psikologi sosial dapat membantu dalam mengungkapkan segala motif dengan melakukan wawancara terkait segala hal yang berkaitan dengan kejadian tersebut. Dan indikasi pembunuhan tersebut didasari oleh dendam menurut para tersangka yang ternyata anggota geng motor.

- **Kasus eksis kembali**

Setelah waktu yang cukup lama sekitar kurang lebih 8 tahun, kasus yang sudah hampir pudar ini pun tiba-tiba kembali naik, karena seorang sutradara terkenal Anggy Umbara dan rumah produksi (Dee company, Umbara Brother dan Legacy Pictures) memproduksi film yang berjudul Vina : Sebelum 7 Hari, yang mengangkat kisah dari kasus tersebut. Kasus ini naik kembali karena masih ada 3 dari 11 pelaku masih belum dapat ditangkap, sehingga pihak kepolisian cukup mendapat desakan dari masyarakat agar kasus ini dapat diselidiki lagi. Selama ini sang pelaku cukup lihai dalam bersembunyi, tetapi polisi tidak pernah lelah dan kapok dalam mencari para pelaku hingga kemana pun mereka akan bersembunyi hingga pada Selasa, 21 Mei 2024, Pegi alias Perong salah satu DPO dan otak utama dalam kasus pembunuhan Vina Cirebon berhasil diamankan untuk diproses lebih lanjut.

- **Peran Psikologi sosial dalam kasus Vina Cirebon**

Dalam kasus ini psikologi sosial memiliki peran penting dalam mengatasi kasus ini, sebagai berikut:

- **Pemahaman tentang dinamika kelompok** : Psikologi berperan dalam membantu menganalisa bagaimana interaksi antara individu dalam kelompok dapat mempengaruhi perilaku dan keputusan. Dalam kasus Vina, pemahaman ini dapat membantu dalam identifikasi faktor sosial yang mungkin mempengaruhi keputusan pelaku dalam melakukan tindakan keji tersebut.
- **Mengenali faktor lingkungan** : Psikologi sosial membantu melihat pengaruh lingkungan, termasuk keluarga, teman dan orang disekitarnya. Dalam Kasus ini peran psikologi sosial dengan melihat dari sisi lingkungan dari para pelaku yang sekiranya dapat mempengaruhi keputusannya.
- **Mengetahui alasan pembunuhan**: Psikologi sosial membantu memahami alasan kenapa pembunuhan terjadi, dengan mempelajari pelaku dari segala hal yang membuat kenapa seseorang tersebut memiliki keinginan untuk melakukan kejahatan.
- **Trauma healing** : Psikologi sosial juga membantu keluarga korban dalam mengatasi trauma melalui trauma healing. Selain itu dapat juga membantu mengobati kesehatan mental bagi para pelaku kejahatan agar kedepan menjadi lebih baik lagi.

- **Membantu pengadilan** : Dalam kasus Vina psikologi sosial membantu pengadilan dalam memutuskan hukuman apa yang terlibat terhadap pelaku dari sisi psikologi dan latar belakang para pelaku.

KESIMPULAN

Kasus pembunuhan Vina di Cirebon menunjukkan kerumitan dalam penyelesaiannya, dan karena ini psikologi sosial sangat berperan penting dalam memberikan pandangannya untuk membantu pihak hukum dalam memahami kasus tersebut, serta memberikan dasar untuk kenapa bisa kejahatan itu dapat terjadi dan sebagai pencegahan kasus serupa dimasa depan. Penilaian dari sisi psikologi tentu cukup memberikan hasil yang efektif dalam membantu pihak hukum dalam menentukan hukumannya. Dengan adanya kasus ini kita berdoa semoga tidak akan ada lagi Vina berikutnya, mudah – mudahan almarhumah Vina diberikan ketenangan dan diterima segala amal ibadahnya, serta bagi keluarga korban yang ditinggalkan diberikat ketabahan. Bagi para pelaku yang terlibat pada kasus semoga dapat dihukum dengan seadil-adilnya kemudian setelah selesai menjalani masa hukumannya dapat menjadi orang yang jauh lebih baik lagi kedepannya. Tidak hanya sampai disitu kita juga harus mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya bagi para pihak hukum seperti pengadilan dan kepolisian, karena tidak pernah sedikit pun lelah dan menyerah dalam menemukan para pelaku dimana pun mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashri, Abdullah Fikri. (2024). Kasus Vina Cirebon. Cirebon: www.kompas.id
- E.P, Hollander,. (1967). Principles and Methods of Social Psychology. New York : Oxford University Press .
- Humaniora. (2018). Psikologi sosial dan psikologi dalam bidang hukum . Jakarta : Kompasiana.com.
- Jogregan, . (2024). Soal Kasus Vina Cirebon, Jokowi: Tanyakan ke Kapolri, Saya Instruksikan untuk Dikawal dan Transparan. Jakarta selatan: Republika network .
- Kpknl Sidoarjo. (2021). Psikologi sosial , Kepribadian Seseorang Terlihat Saat Menilai Orang Lain. Jakarta : KNPedia.
- Masita, Hana. (2020). 13 Penerapan Psikologi Sosial dalam Hukum. Jakarta : Dosen Psikologi.com.
- Ph.D, Heru Susetyo, S.H., LL.M., M.Ag,. (2018). Kasus Vina Cirebon, Nirbhaya New Delhi, dan “No Viral No Justice”. Depok,jawa barat: PT kompas.com.
- S.H, Damang. (2011). Aplikasi psikologi sosial dalam bidang hukum . Jakarta: www. Psycho-legal. Blogspot.com.
- Syadthabigo, . (2021). Psikologi Hukum . Jakarta: Wikipedia.
- Wirawan, Sarwono,sarlito. (2014). Teori teori psikologi sosial . Jakarta: PT Raja grafindo persada.